

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan wajib diberikan seluruh individu di dunia. Pada Pembukaan UUD 1945, pendidikan memperoleh perhatian secara khusus dan tercantum pada alenia keempat. Selain itu, pendidikan sudah menjadi hal utama yang harus dimiliki setiap anak. Melalui pendidikan, kemampuan anak mampu bertumbuh dengan maksimal dari segi fisik, intelektual/kecerdasan, emosional, sosial, dan spiritual. Sekolah merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk memfasilitasi pengembangan potensi yang dimiliki anak dan berperan penting untuk mencetak generasi yang bermutu.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan muatan pembelajaran yang wajib diberikan di SD untuk meningkatkan kognitif siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan alam sekitarnya termasuk hewan dan tumbuhan. IPA dikatakan sebagai ilmu yang utama, mempelajari gejala alam secara faktual, yang dalam kata lain disebut realitas atau peristiwa serta sebab-akibat (Widi dkk, 2014). Melalui pembelajaran IPA, individu lebih berinisiatif untuk ikut merawat, melindungi, dan memuliakan alam dengan segala isinya sebagai ciptaan Tuhan. Individu yang sadar untuk selalu merawat, melindungi, dan memuliakan alam sekitarnya merupakan ciri individu yang memiliki kecerdasan naturalis (*naturalist intelligence*). Anak yang senang mempelajari tentang alam dan menyayangi binatang, mampu mengolah dan memanfaatkan alam serta menjaganya merupakan

ciri anak yang cerdas naturalis (Yaumi, 2013). Selain itu, anak-anak naturalis selalu berperan serta saat melakukan aktivitas di alam/lingkungan sekitar dan mereka selalu memanfaatkan waktu luang untuk meneliti beragam makhluk hidup (Armstrong dalam Anna, 2016).

Apabila anak memiliki keterlibatan dan antusias yang tinggi dalam pembelajaran IPA, dapat dikatakan anak memiliki kecerdasan naturalis. Salah satu keberhasilan pembelajaran IPA di SD yaitu dengan ditandai keterlibatan siswa selama pembelajaran di kelas terlaksana. Keikutsertaan siswa saat kegiatan pembelajaran yang berguna untuk melatih kreativitas siswa dinamakan partisipasi belajar (Wijayanti, 2013). Oleh sebab itu, guru perlu memahami kecerdasan yang dimiliki masing-masing siswa agar dapat menambah wawasan guru dalam proses belajar mengajar nantinya sehingga tidak menghambat pentingnya bentuk kecerdasan lain yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Partisipasi siswa memiliki pengaruh besar untuk keberhasilan mata pelajaran. Selama pembelajaran berlangsung, bukan hanya persoalan menceritakan materi, melainkan efek yang ditimbulkannya terhadap daya pikir siswa sehingga memiliki kemauan untuk berpartisipasi secara aktif selama proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, maka dilaksanakan penelitian “Kontribusi Kecerdasan Naturalis dan Partisipasi Belajar Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas IV SDN Gugus III Kuta Utara Tahun Pelajaran 2019/2020”

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Adapun identifikasi masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1.2.1 Terdapat bentuk kecerdasan lain yang dimiliki oleh masing-masing siswa karena sebuah kecerdasan tunggal yang dapat diukur (IQ).
- 1.2.2 Kurangnya pemahaman tentang bentuk kecerdasan yang dimiliki siswa untuk mengoptimalkan proses pembelajaran IPA di kelas.
- 1.2.3 Kurangnya pemahaman bahwa partisipasi belajar siswa mampu meningkatkan kompetensi pengetahuan IPA untuk mencapai standar lulusan sekolah.
- 1.2.4 Kurangnya pemahaman mengenai kontribusi kecerdasan naturalis dan partisipasi belajar terhadap kompetensi pengetahuan IPA.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Pembatasan masalah penelitian terbatas pada kontribusi kecerdasan naturalis dan partisipasi belajar terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SDN Gugus III Kuta Utara.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1.4.1 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan naturalis terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SDN Gugus III Kuta Utara tahun pelajaran 2019/2020?
- 1.4.2 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan partisipasi belajar terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SDN Gugus III Kuta Utara tahun pelajaran 2019/2020?

- 1.4.3 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan naturalis dan partisipasi belajar terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SDN Gugus III Kuta Utara tahun pelajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1.5.1 Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan kecerdasan naturalis terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SDN Gugus III Kuta Utara tahun pelajaran 2019/2020.
- 1.5.2 Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan partisipasi belajar terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SDN Gugus III Kuta Utara tahun pelajaran 2019/2020.
- 1.5.3 Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan kecerdasan naturalis dan partisipasi belajar terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SDN Gugus III Kuta Utara tahun pelajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat pada penelitian ini didasarkan pada pencapaian tujuan. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian diharapkan memberi gambaran tentang kecerdasan naturalis dan partisipasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran IPA. Selain itu, data penelitian agar dimanfaatkan untuk menambah ilmu serta dapat memperbanyak kajian penelitian bidang sejenis.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.1.1 Bagi Siswa

Penelitian ini dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi tentang kecerdasan naturalis yang dimiliki dan pentingnya partisipasi belajar untuk terus dikembangkan.

1.6.1.2 Bagi Guru

Penelitian ini dimanfaatkan untuk menambah pemahaman mengenai pentingnya kecerdasan naturalis yang dimiliki siswa dan menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya partisipasi belajar dalam proses belajar mengajar untuk kemudian ditindaklanjuti dengan upaya pengembangan di lingkungan sekolah.

1.6.1.3 Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dimanfaatkan untuk menambah masukan agar dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar di sekolah.

1.6.1.4 Bagi Orang Tua Siswa

Penelitian ini dimanfaatkan sebagai sumber informasi mengenai *intelligences* yang dimiliki anak khususnya kecerdasan naturalis dan pentingnya menumbuhkan keberanian anak untuk berpartisipasi dalam pembelajaran kemudian ditindaklanjuti dengan upaya pengembangan di lingkungan rumah.

1.6.1.5 Bagi Peneliti Bidang Sejenis

Penelitian ini dijadikan sumber rujukan dan tolak ukur untuk riset penelitian selanjutnya serta sebagai bahan kajian bagi peneliti bidang sejenis.

